

ANALISIS FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO  
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Oleh :

ARIEF SETYABUDI  
0913015012 / EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

ANALISIS FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO  
PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ARIEF SETYABUDI  
0913015012 / EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Tituk Diah W, M.Aks  
NIP. 19670123 199303 200

Tanggal.....

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MS  
NIP. 19600330 198603 1001

SKRIPSI

ANALISIS FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIVE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ARIEF SETYABUDI

0913015012 / FE / EA

Telah dipertahankan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal : 13 Juni 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dra. Ec. Tituk Diah W., M.Aks

Drs. Ec. Hero Priono, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Tituk Diah W., M.Aks

Anggota

Tantina Haryati, SE, M.Aks

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, M.M

NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ANALISIS FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Hero Priono M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah W. MAKs, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil serta doa yang selalu dipanjatkan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.
8. Teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2009 yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Juni 2013

Penulis



2.2.1.4. Teori Kebijakan Deviden .....	16
2.2.1.5. Metode Pembayaran Deviden Kas.....	18
2.2.1.6. Syarat Pembayaran Deviden.....	19
2.2.1.7. Kendala Pembagian Deviden.....	19
2.2.2. Free Cash Flow.....	20
2.2.3. Profitabilitas .....	22
2.2.4 Likuiditas .....	24
2.2.5 Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Deviden	25
2.2.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden .....	26
2.2.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden.....	27
2.3. Kerangka Konseptual .....	28
2.4. Hipotesis .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3.1. Jenis Data.....	32
3.3.2. Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis Data .....	33
3.4.1. Teknik Analisis Data .....	33
3.4.1.1. Uji Normalitas .....	34
3.4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	34

3.4.2. Uji Hipotesis .....	36
----------------------------	----

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.2. Uji Normalitas .....	51
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	52
4.3.1. Uji Heteroskedastisitas .....	52
4.3.2. Uji Autokorelasi .....	53
4.3.3. Uji Multikolinearitas .....	54
4.4. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	55
4.4.1. Hasil Pengujian Uji F dan Uji T .....	57
4.5. Pembahasan .....	58
4.5.1. Pengaruh Free Cash Flow terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).....	58
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).....	59
4.5.2 Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).....	59
4.6. Implikasi Penelitian .....	60
4.7. Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	61
4.8. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Deviden Otomotive di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011.....	6
Tabel 4.1. Normalitas Data Masing-masing Variabel .....	52
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.3. Data Autokorelasi.....	54
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.5. Koefisien Regresi .....	56
Tabel 4.6. Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.7. Hasil Uji t.....	58
Tabel 4.8. Rangkuman Penelitian Terdahulu .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	28
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Perusahaan.....	68
Lampiran 2 Data Tabulasi .....	69
Lampiran 3 Output SPSS .....	70

# ANALISIS FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Arief Setyabudi

## ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Perusahaan Otomotive mengalami penurunan dividen. Penurunan tersebut diindikasikan karena ketidakstabilan posisi kas perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun apabila posisi kas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, perusahaan mungkin tidak dapat membayar dividen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011. Teknik penentuan sampel yang dipergunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu dengan jumlah 10 perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil pengujian di atas variabel Free Cash Flow tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio. Berdasarkan hasil pengujian di atas variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio. Berdasarkan hasil pengujian di atas variabel Current Ratio berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio.

Keywords : Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Investor dalam menanamkan sejumlah dana atau modal ke perusahaan, hal utama yang diharapkan seorang investor adalah adanya keuntungan yang akan diperoleh di masa datang. Untuk itu investor perlu melakukan analisis untuk menentukan dasar yang dapat digunakan dalam menilai kelayakan saham emiten untuk dijadikan sebagai salah satu alternative investasi.

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu berupa dividen.

Pembayaran dividen merupakan salah satu cara untuk mengembalikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Besarnya nilai dividen yang akan diterima pemegang saham sangat tergantung pada kebijakan dividen yang bersangkutan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi

dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen para pemegang saham, umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan, dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya. Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan sehingga laba ditahan menjadi sangat berarti bagi pemenuhan kebutuhan dana intern dan di pihak lain perusahaan juga ingin tetap dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham demi tercapainya peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham perusahaan. Apabila semakin besar tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin kecil saldo laba yang ditahan dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan. Jika perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatan agar tetap didalam perusahaan, berarti jumlah yang tersedia untuk membayar dividen semakin kecil. Oleh karena itu, manajemen harus memperhatikan kesejahteraan para pemegang saham, selain harus menjaga pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam menentukan kebijakan dividen.

Tujuan pembagian dividen untuk memaksimalkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Dari sisi investor, dividen merupakan salah satu motivator untuk menanamkan dana di pasar modal. Dan investor biasanya lebih memilih dividen berupa kas dibandingkan capital gain atau modal bersih. Perusahaan membutuhkan suatu keputusan yang matang dari pihak manajemen. Ini disebut juga dengan kebijakan dividen. Kebijakan dividen sangat penting bagi mereka, apakah sebagai keuntungan perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk membayar dividen dibanding retain earning atau sebaliknya. Kebijakan dividen adalah menentukan berapa proporsi atau rasio dari laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen. Proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen disebut dividend payout ratio (DPR). Dividen payout ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi dividen payout ratio akan menguntungkan pihak investasi, tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah internal financial, karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya dividen payout ratio semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan (Sutrisno, 2003). Dividen merupakan sebagian dari

laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, oleh karenanya kebijakan dividen sangat tergantung pada tingkat profitabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.

Bagi pemegang saham, dividen merupakan tingkat pengembalian investasi yang berupa saham yang diterbitkan (Suharli, 2007). Kebijakan dividen yaitu kebijakan dimana perusahaan menetapkan proporsi pendapatan untuk dibagikan sebagai dividen (Nurmala, 2006). Pembagian dividen yang besar akan menyebabkan rasio laba ditahan menjadi kecil, akibatnya pertumbuhan perusahaan akan terhambat. Konsekuensi dari keputusan tersebut adalah perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar yaitu emisi saham baru. Pada saat perusahaan menjual saham baru, kinerja dari manajemen akan diawasi oleh bursa dan penyedia dana, sehingga manajemen akan bertindak mementingkan pemegang saham dan akan mengurangi masalah keagenan (Lestari, 2004). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan didalam menghasilkan laba (Suharli, 2007). Profitabilitas berkaitan terhadap kebijakan dividen karena semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada investor. Apabila perusahaan tidak menerima laba, maka kemungkinan kecil bagi perusahaan untuk membagikan dividen. Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan belum tentu menimbulkan cash inflow bagi perusahaan, karena

penjualan kredit akan menimbulkan besarnya piutang perusahaan daripada cash inflow. Sehingga semakin sedikit cash inflow yang dihasilkan maka akan semakin sedikit pula dividen yang dibagikan kepada investor. Bila suatu perusahaan membagikan profitabilitasnya untuk investasi maka akan mengurangi proporsi dividen yang dibagikan sehingga akan merugikan pemegang saham dan menimbulkan konflik keagenan. Proksi yang digunakan adalah proksi perubahan laba sebelum pajak karena dividen yang dibagikan oleh perusahaan tergantung kepada besar laba di masa yang akan datang sehingga proksi perubahan laba sangat diperlukan (Rahman, 2009).

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Sartono, 2001).

Tetapi beberapa tahun belakangan perusahaan Otomotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dalam pembagian dividen, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Dividen Otomotif  
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011

No	Perusahaan	2009	2010	2011
1	Astra International	33.47	13.24	37.55
2	Astra Otoparts	60.03	40.00	36.62
3	Indo Kordsa	78.01	41.93	122.77
4	Goodyear Indonesia	7.62	15.40	28.65
5	Gajah Tunggal	5.77	5.03	3.68
6	Indospring	15.95	20.50	29.90
7	Multistrada Arah Sarana	3.50	3.48	8.58
8	Selamat Sempurna	97.53	52.64	98.49
9	Tunas Ridean	39.55	20.74	24.16
10	United Tractors	28.76	50.68	52.17

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data diatas, perusahaan Otomotif mengalami penurunan dividen. Penurunan tersebut diindikasikan karena ketidakstabilan posisi kas perusahaan tersebut. Meskipun perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi namun apabila posisi kas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, perusahaan mungkin tidak dapat membayar dividen. Misalnya, apabila perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk membiayai investasinya atau perusahaan tersebut sedang tumbuh sehingga sebagian besar dananya tertanam dalam aktiva tetap dan modal kerja, maka kemampuannya untuk membayar dividen kas pun sangat terbatas. Jadi, Kebijakan Dividen merupakan persentase dividen tunai yang dibayarkan dibagi laba tahun berjalan. Dividen merupakan arus kas keluar sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan, akan mempengaruhi besarnya kemampuan perusahaan dalam

membayar dividen. Kas yang benar-benar tersedia bagi para pemegang saham adalah suatu free cash flow.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul “Analisis Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Free Cash Flow mempunyai pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Otomotive yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat berguna karena memberikan gambaran, memperluas wawasan serta untuk dapat membandingkan antara teori akuntansi tentang Kebijakan Dividen dalam laporan keuangan yang telah diterima dengan yang terjadi dalam praktek.

#### 2. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan tambahan referensi penelitian lain tentang materi yang berhubungan dengan Kebijakan Dividen.

### 3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.